

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pentingnya pendidikan menempatkannya pada taraf kebutuhan manusia yang paling tinggi dimana aspek pendidikan mampu membentuk dan mengembangkan karakter suatu bangsa dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan.

Salah satu sarana yang digunakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah dengan penggunaan buku pada proses belajar mengajar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar

---

<sup>1</sup> Sekretariat RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Cetakan Ke II*, (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm. 2

nasional pendidikan.<sup>2</sup>

Fungsi utama buku ajar dalam pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang akan diberikan kepada siswa untuk dipelajari. Tidak hanya itu, buku ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi.<sup>3</sup> Dengan bantuan buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan lebih lancar. Guru dapat menggunakan buku untuk mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Buku berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar baik disekolah ataupun dirumah. Dengan bantuan buku, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sebanyak mungkin.

Sehubung dengan buku sebagai sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran maka penyusunan buku tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku. Kurikulum digunakan sebagai bahan acuan utama yang memuat sasaran, tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang kemudian akan dikembangkan lebih lanjut secara sistematis dan lengkap pada buku pelajaran. Kurikulum yang saat ini digunakan di MTsN 8 Blitar adalah kurikulum 2013. Oleh karenanya, buku pelajaran yang baik haruslah relevan dengan kurikulum yang digunakan untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran.

---

<sup>2</sup> Roas Irsyada, "Analisis Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Aelektronik (BSE) Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar", *Journal of Physical Education, Health and Sport* Vol. 2 No. 3, 2016, hlm. 122

<sup>3</sup> Siti Aisyah,dkk, "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Salaka* Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 63

Dalam menjaga kualitas dari buku yang digunakan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan menetapkan standar kualitas buku pelajaran dari beberapa segi seperti, kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan bertanggung jawab secara penuh dalam mengevaluasi buku pelajaran yang beredar di masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi peredaran buku pelajaran yang berkualitas rendah. Namun peredaran buku saat ini belum semuanya dinilai oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan karena mereka hanya menilai naskah buku yang telah didaftarkan oleh penerbit.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTsN 8 Blitar, kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII semester 1 menggunakan 3 jenis buku yaitu buku lembar kerja siswa (LKS), buku teks pelajaran, dan buku pengayaan. Lembar kerja siswa (LKS) adalah sarana pembelajaran dalam bentuk cetak berupa lembaran tugas yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi baik secara eksperimen maupun non eksperimen yang didalamnya memuat materi, petunjuk belajar, serangkaian kegiatan, langkah kerja, dan soal-soal latihan yang harus dilakukan oleh siswa baik secara mandiri ataupun berkelompok.<sup>4</sup> Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang berisi materi pelajaran tertentu untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>5</sup> Sedangkan buku pengayaan adalah buku pendamping berupa

---

<sup>4</sup> Rohmatus Syafi'ah and Alik Mustafidal Laili, 'Pengembangan Lks Ipa Smp Kelas Vii Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Ipa Siswa', *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 10 No. 2 (2020), hlm. 105

<sup>5</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kajian Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta

referensi baku mata pelajaran tertentu yang disusun secara sistematis dan sederhana disertai dengan petunjuk pembelajaran.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada analisis buku LKS IPA yang digunakan di MTsN 8 Blitar untuk kelas VII semester 1. Analisis tersebut penting dilakukan karena buku LKS digunakan sebagai buku utama dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, LKS yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPA kelas VII setiap tahunnya berasal dari penerbit yang sama sehingga isi dari LKS yang digunakan hampir sama. Dengan beberapa alasan tersebut, peneliti merasa perlu menganalisis LKS ini sehingga dapat diketahui apakah layak atau tidak digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amanah pada tahun 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian keluasan materi ekosistem buku teks A biologi SMA kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) “Sesuai” 80%, buku B “Sangat Sesuai” 100% dan buku C “Sesuai” 80%. Tingkat kesesuaian kedalaman materi ekosistem buku teks A biologi SMA kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) adalah “Sesuai” 75,6%, buku B “Sangat Sesuai” 93,6% dan buku C “Cukup Sesuai” 60,6%. Hasil identifikasi miskonsepsi pada buku A tingkat miskonsepsinya adalah “Sangat Rendah” 6%, buku B “Sangat Rendah” 1,7% dan buku C “Sangat Rendah” 2,5%.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Unsi Rianasari Pratiwi dan Trianik Widyaningrum pada tahun 2021, menunjukkan hasil bahwa kualitas buku ajar

---

Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa”, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hlm. 12

<sup>6</sup> Andi Prastowo, “Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif”, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 203

<sup>7</sup> Amanah, “Analisis Kesesuaian Materi Ekosistem Buku Teks Biologi SMA Kelas X Dengan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013”, *Skripsi*, Universitas Lampung, 2017, hlm. 89

biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan empat unsur kelayakan buku ajar menurut BSNP yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan dengan tingkat kelayakan 75%. Efektivitas pemanfaatan buku ajar biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dinilai berdasarkan dua indikator, yaitu respon peserta didik terhadap buku ajar diperoleh persentase 77% yang termasuk dalam kategori baik dan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 79,75 sehingga buku ajar dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa buku ajar biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 12 Oktober 2022 di MTsN 8 Blitar, kegiatan pembelajaran IPA kelas VII semester 1 menggunakan 3 jenis buku yaitu buku LKS terbitan dari PT. Margo Mitro Joyo, buku teks pelajaran terbitan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan buku pengayaan terbitan dari PT. Tiga Serangkai Pustaka Media. Dari hasil telaah terhadap LKS yang digunakan didapati beberapa kekurangan, diantaranya materi disajikan secara singkat, gambar pendukung materi yang kurang menarik, dan kurang dapat menarik motivasi belajar pada diri siswa. Tidak hanya itu, terdapat beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan pada isi LKS yang digunakan.

---

<sup>8</sup> Unsi Rianasari Pratiwi dan Trianik Widyaningrum, "Analisis Kualitas dan Efektivitas Pemanfaatan Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Semester 1", Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika Vol. 9 No. 2, 2021, hlm. 164-177

Berdasarkan masalah tersebut, analisis kelayakan isi dan penyajian pada LKS yang diterbitkan oleh PT. Margo Mitro Joyo menjadi langkah yang dapat ditempuh dalam perbaikan kualitas buku yang digunakan. Banyaknya buku yang tidak lulus uji kelayakan yang tersebar secara bebas dan penyajian materi dalam buku yang tidak layak menjadi salah satu alasan kegiatan analisis ini dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan belum adanya kajian mendalam terkait dengan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Materi Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Kelas VII Semester 1 Berdasarkan Kurikulum 2013 di MTsN 8 Blitar”**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan isi dari lembar kerja siswa (LKS) IPA kelas VII semester 1 kurikulum 2013 di MTsN 8 Blitar ?
2. Bagaimana penyajian materi dari lembar kerja siswa (LKS) IPA kelas VII semester 1 kurikulum 2013 di MTsN 8 Blitar ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian di atas tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi dari lembar kerja siswa (LKS) IPA kelas VII semester 1 kurikulum 2013 di MTsN 8 Blitar
2. Untuk mendeskripsikan penyajian materi dari lembar kerja siswa (LKS)

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kelayakan isi dan penyajian materi.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait buku yang digunakan dalam pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru terkait pentingnya kesesuaian buku yang digunakan terhadap kurikulum 2013 serta memberikan saran dalam pemanfaatan buku yang akan digunakan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan bagi sekolah bagi penyediaan buku yang akan digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013.

d. Bagi Penyusun Buku

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kualitas buku yang baik dan sesuai dengan kurikulum.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait buku yang berbasis kurikulum 2013.

## **E. PENEGASAN ISTILAH**

Pada penelitian ini terdapat beberapa definisi istilah secara konseptual dan operasional. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Analisis

Analisis adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.<sup>9</sup>

b. Kelayakan Isi

Kelayakan isi merupakan kesesuaian isi buku dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum yang dilaksanakan di sekolah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Achmad Junaidi, "Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Program 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan", *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 3 No. 2, 2015, hlm. 282

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 123

c. Penyajian Materi

Penyajian materi merupakan cara penyampaian materi dalam buku teks dengan menyajikan materi secara konsisten sehingga keutuhan makna yang disampaikan dapat terjaga dengan baik yang didukung dengan penggunaan ilustrasi untuk memperjelas materi yang disampaikan.<sup>11</sup>

d. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) adalah sarana pembelajaran dalam bentuk cetak berupa lembaran tugas yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi baik secara eksperimen maupun non eksperimen yang didalamnya memuat materi, petunjuk belajar, serangkaian kegiatan, langkah kerja, dan soal-soal latihan yang harus dilakukan oleh siswa baik secara mandiri ataupun berkelompok.<sup>12</sup>

e. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Kajian Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa”, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hlm. 24

<sup>12</sup> Rohmatus Syafi’ah and Alik Mustafidal Laili, ‘Pengembangan Lks Ipa Smp Kelas Vii Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Ipa Siswa’, *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 10 No. 2 (2020), hlm. 105

<sup>13</sup> Ida Fitriyati, dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Pembelajaran Sains* Vol. 1 No. 1, 2017, hlm. 27

f. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.<sup>14</sup>

2. Definisi Operasional

a. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan berpikir secara mendalam dengan menelaah sesuatu dengan mempelajari bagian-bagiannya untuk mengetahui ciri-ciri dari masing–masing bagian dan hubungannya satu sama lain.

b. Kelayakan Isi

Kelayakan isi adalah salah satu aspek kelayakan buku yang ditentukan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan yang meliputi kebenaran dari segi keilmuan, kesesuaian dengan standar nasional dan kurikulum, kesesuaian dengan konteks lingkungan, kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesatupaduan antarbagian isi buku.

c. Penyajian Materi

Penyajian materi adalah salah satu aspek penentuan kelayakan buku menurut Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan yang meliputi teknik penyajian materi, pendukung penyajian, dan penyajian materi.

---

<sup>14</sup> Lince Oktaviani, “Analisis Kesesuaian Buku Siswa IPA Terpadu Kelas VIII Semester I Dengan Kurikulum 2013”, *Skripsi*, IAIN Batusangkar, 2018, hlm. 8

d. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu bentuk bahan ajar cetak yang berisi serangkaian kegiatan dan tugas siswa dilengkapi dengan petunjuk dalam penyelesaian tugas tersebut baik secara mandiri ataupun berkelompok.

e. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah mata pelajaran yang mencakup materi biologi, fisika, dan kimia yang diajarkan pada tingkat SMP/MTs.

f. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan Indonesia yang kemudian mengalami perbaikan menjadi kurikulum 2013 revisi.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Deskripsi sistematika dalam pembahasan ini yaitu :

BAB I pendahuluan adalah bagian awal yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka yang tersusun atas deskripsi teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III metode penelitian, menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh

peneliti yang terdiri atas rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V pembahasan berisi jabaran dari hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah

BAB VI penutup berisi kesimpulan dan saran.